



DETEKSI DAN SOSIALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK PADA POSYANDU CEMPAKA PERMAI WILAYAH KERJA LINGKAR BARAT

Vanika Oktia¹, Kheniva Diah Anggita²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti Bengkulu



***Corresponding author**

Email : vanika.oktia25@gmail.com
HP: 081310728649

Kata Kunci:

Deteksi;
Sosialisasi;
Tumbuh Kembang;
Anak;
Posyandu;

Keywords:

Detection;
Socialization;
Growth and development;
Child;
Integrated Healthcare Center;

ABSTRAK

Tumbuh kembang anak adalah suatu hal yang wajib diperhatikan oleh orangtuanya. Masalah yang muncul saat ini adalah banyak orangtua yang terlalu sibuk dalam mencari nafkah sehingga mengabaikan tumbuh kembang anaknya. Tim pengabdian masyarakat mengkaji bahwa kurangnya perhatian orangtua terhadap tumbuh kembang anaknya dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang anak karena kurangnya pengetahuan orangtua dan stimulasi yang diberikan pada anak. Tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan POSYANDU di kelurahan Cempaka Permai melakukan deteksi dan sosialisasi tumbuh kembang anak pada orangtua yang tinggal di sekitar kelurahan tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orangtua tentang tumbuh kembang anak, bagaimana deteksi dan stimulasi yang dapat diberikan pada anak. Setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, diharapkan pada orangtua dapat memantau tumbuh kembang anaknya lebih optimal dan dapat mendeteksi dini apabila terjadi tumbuh kembang anak yang tidak sesuai dengan usianya, sehingga dapat diintervensi lebih dini.

ABSTRACT

The growth and development of children is something that must be considered by parents. The problem that arises today is that many parents are too busy making a living to neglect their children's growth and development. The community service team studied that the lack of parental attention to their children's growth and development could disrupt child development due to the lack of parental knowledge and stimulation given to children. The community service team collaborated with POSYANDU in the Cempaka Permai sub-district to detect and socialize



child growth and development to parents who live around the sub-district. This community service aims to provide knowledge to parents about child development, and how detection and stimulation can be given to children. After implementing this community service program, it is hoped that parents can monitor their child's growth and development more optimally and can detect early if there is a child's growth and development that is not in accordance with his age, so that it can be intervened earlier.

PENDAHULUAN

Anak adalah seorang individu yang unik, lahir dengan beragam potensi yang dimilikinya. Semua itu tidak lepas dari beragam faktor yang menyertainya, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal adalah sejak fase kehamilan hingga kelahirannya, yaitu pemberian nutrisi yang baik, pola makan serta pola hidup ibu. Secara eksternal faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah stimulan keluarga dan lingkungan termasuk teman-teman dan guru. Proses tumbuh kembang anak di 3 tahun pertama kehidupannya merupakan masa kritis yang harus terpantau dan tercatat dengan baik. Tujuannya adalah menemukan adanya gangguan tumbuh kembang secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini mungkin sebelum anak melewati masa kritisnya (IDAI, 2014).

Diperlukan pemantauan yang berkala untuk mengetahui apakah tumbuh kembang seorang anak normal atau tidak. Pada usia bayi sampai usia 1 tahun, diharapkan pemantauan dilakukan satu bulan sekali. Pada anak prasekolah (usia 3 sampai 6 tahun) dilakukan pemantauan setiap 3 bulan. Sementara pada anak sekolah dan remaja dilakukan pemantauan setiap 6 bulan sekali. Pemantauan meliputi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berguna bagi semua pihak yang terlibat, khususnya bagi Posyandu, guru, orang tua, dan anak sendiri. Bagi orang tua diharapkan dapat menentukan langkah atau upaya apa yang dapat dilakukan dalam membantu perkembangan anak karena dari keluarga dalam hal ini orang tua, awal mula tumbuh kembang dimulai. Demikian pula halnya dengan guru dan Posyandu di lingkungan tempat anak berada.

Kelurahan Cempaka Permai adalah satu kelurahan yang mengangani Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU). Permasalahan yang muncul saat ini adalah kurangnya perhatian orangtua terhadap tumbuh kembang anak karena kesibukannya mencari nafkah dan kurangnya pemahaman akan pentingnya tumbuh kembang anak. Peran orang tua ikut mempengaruhi tumbuh kembang anak karena dari keluarga dalam hal ini orang tua, awal mula tumbuh kembang dimulai. Mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah pengelola Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) Cempaka Permai Wilayah Kerja Lingkar Barat. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tim pengabdian bekerja sama dengan kelurahan dan puskesmas kelurahan Cempaka Permai dalam melakukan edukasi kepada masyarakat sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Pada Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, melakukan pengkajian masalah yang di hadapi oleh masyarakat yang datang ke POSYANDU Cempaka Permai. Hingga ditemukan beberapa permasalahan, yaitu kurangnya perhatian orangtua terhadap tumbuh kembang anak, kurangnya pengetahuan tentang tumbuh kembang anak, dan bagaimana mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak, dan tidak berkalanya penyuluhan serta sosialisasi atau pemberian ilmu tentang tumbuh kembang anak di kelurahan tersebut.

Setelah melakukan pengkajian masalah tersebut, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman serta

pengetahuan tentang tumbuh kembang anak, deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak. Dalam tahap ini, dilakukan pemaparan materi, dan tanya jawab serta di lakukan *screening* tumbuh kembang anak.

HASIL PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, secara umum sesuai dengan yang direncanakan. Adapun hasil yang dicapai setelah tim fasilitator pengabdian masyarakat memaparkan tentang materi tumbuh kembang anak dan melakukan deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak, seluruh masyarakat yang berkunjung di POSYANDU Cempaka permai memberikan respon yang positif dan mendapat pemahaman baru tentang informasi tumbuh kembang anak.



Gambar 1. Sosialisasi Tumbuh Kembang Anak



Gambar 2. Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Anak

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat tim fasilitator memaparkan tentang materi tumbuh kembang anak dan melakukan deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak. Tidak semua orangtua telah mengetahui tahapan-tahapan tumbuh kembang anak, dan memiliki kemampuan untuk mendeteksi gangguan tumbuh kembang anaknya. Sehingga, masyarakat yang berkunjung di POSYANDU Cempaka permai memberikan respon yang positif dan mendapat pemahaman baru tentang informasi tumbuh kembang anak. Untuk kegiatan lebih lanjut, apabila ada aplikasi yang dapat mempermudah deteksi tumbuh kembang anak, sebaiknya juga di sosialisasikan agar para orangtua lebih peduli dengan tahapan perkembangan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Informasi, A. T. (2013, 06). Dipetik Maret 31, 2019, dari <https://artikelteknologi-informasi.blogspot.com:https://artikel-teknologiinformasi.blogspot.com/2013/06/artikel-pengertian-sistempakar.html#more>
- Kesehatan, K. K. (2012). *www.depkes.go.id*. Dipetik Maret 31, 2019, dari <http://www.promkes.depkes.go.id: http://www.depkes.go.id/resources/download/promosikesehatan/buku-saku-posyandu.pdf>
- Nursalam, R., S., & Utami, S. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rully Mujiastuti, A. A. (2018). Sistem Pakar Untuk Tumbuh Kembang Emi Susilowati, Rully Mujiastuti, Sitti Nurbaya Ambo, Sugiartowo: Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Anak Pada Posyandu Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT TEKNIK 1 (2) pp 59-68 © 2019 Anak Menggunakan Metode Forward Chaining. *SEMNASTEK 2018*. Jakarta: https://jurnal.umj.ac.id/index.php/s_emnastek/article/view/3455.
- Susilowati, E., Susilowati, E., Mujiastuti, R., & Ambo, S. N. (2018). Implementasi Metode Simple Additive Weighting Untuk Perkembangan Anak Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di TQ Bunayya. *IKRAITH INFORMATIKA*, 33-41.
- Wong, D., & Whaly. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Alih bahasa Sunarno, Agus dkk. Edisi 6 Volume 1*. Jakarta: EGC.